

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penelitian ini berangkat dari permasalahan siswa yaitu kurangnya kerjasama antar siswa dalam kelompok pada saat proses pembelajaran terutama dalam berdiskusi. Kondisi ini menimbulkan diskusi berjalan kurang efektif. Berawal dari pra observasi yang dilakukan peneliti di kelas VIII E SMP Laboratorium Percontohan UPI melalui observasi terhadap siswa dan guru, pada saat diskusi berlangsung ada beberapa indikasi kurangnya kerjasama antar siswa, diantaranya *Pertama*, ada beberapa siswa tidak mampu menerima pendapat teman sekelompoknya dalam memecahkan masalah. *Kedua*, pada saat proses pembelajaran berlangsung terutama saat diskusi sedang berjalan tidak semua siswa yang tergabung dalam kelompok ikut serta menyelesaikan tugas yang diberikan guru. *Ketiga*, saat diskusi sedang berlangsung, siswa yang dianggap pandai harus bekerja ekstra melebihi siswa yang lainnya dalam satu kelompoknya.

Berdasarkan enam kelompok, ada lima kelompok yang kurang dapat bekerjasama dengan kelompoknya. Kondisi di atas menggambarkan proses diskusi masih terbatas. Hal ini tentunya menjadi penghambat dalam suatu pembelajaran, maka perlu adanya sistem pembelajaran yang baik di dalam kelas untuk meningkatkan kerjasama. Untuk itu perlu disusun suatu pendekatan dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam menumbuhkan aktivitas kerja sama dengan lingkungan sekitarnya. Kerja sama yang diperlukan dalam hal ini bukan berarti siswa tidak mampu mengerjakan tugas sekolah secara mandiri, tetapi maksud kerja sama yang dimaksud adalah aktivitas kerja sama yang mengarah kepada kemampuan siswa dalam kerja sama yang dapat membentuk karakter mandiri. Agar dapat mengarahkan kemampuan siswa dalam kerja sama diperlukan suatu metode pembelajaran yang menekankan pada aktivitas kerjasama, terutama pada pembelajaran IPS. Melalui metode pembelajaran

Cintia Oktaviany, 2014

PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD)* PADA PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN KERJASAMA DALAM KELOMPOK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kooperatif tipe STAD pada pembelajaran IPS diharapkan dapat melatih dan meningkatkan kemampuan kerjasama siswa dalam kelompok sehingga siswa mampu berinteraksi secara komunikatif dan dapat menghargai pendapat teman sekelompoknya, sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan sosial yang dihadapinya.

Maka penulis mencoba menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divissions* (STAD) sebagai solusinya. Metode pembelajaran kooperatif tipe STAD ini dapat meningkatkan kerjasama, prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial karena metode pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan metode kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Melalui metode pembelajaran kooperatif tipe STAD guru dapat melihat langsung bagaimana proses kelompok saat melakukan kerjasama dan guru dapat melihat kendala yang dihadapi kelompok saat melakukan kerjasama.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan Agnesviani Indah Lestari di kelas VII-3 SMP Negeri 1 Bandung yang berjudul *Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Students Teams Achievement Divissions* (STAD) Dalam Pembelajaran IPS. bahwa STAD sangat bermanfaat untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial khususnya bekerja sama yang mereka miliki dan membantu siswa dalam memahami pelajaran. Pembelajaran ini telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan aktivitas siswa di kelas. Pembelajaran ini berpengaruh positif terhadap siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut kedalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengembangan metode pembelajaran kooperatif tipe *Students Teams Achievement Divissions* (STAD) pada pembelajaran IPS untuk meningkatkan kerjasama dalam kelompok” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII E SMP Laboratorium Percontohan UPI).

1.2 Rumusan masalah

Secara umum fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah Metode pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Divisions (STAD)* mampu meningkatkan kerja sama dalam kelompok pada pembelajaran IPS di kelas VIII E SMP Laboratorium Percontohan UPI?”. Agar penelitian ini dapat memberikan jawaban yang memuaskan, maka masalah umum tadi kemudian dikhususkan menjadi 4 (empat) permasalahan :

1. Bagaimana guru mendesain Metode pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Divisions (STAD)* dalam meningkatkan kerja sama dalam kelompok pada pembelajaran IPS di kelas VIII E SMP Laboratorium Percontohan UPI?
2. Bagaimana guru melaksanakan Metode pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Divisions (STAD)* dalam meningkatkan kerja sama dalam kelompok pada pembelajaran IPS di kelas VIII E SMP Laboratorium Percontohan UPI?
3. Kendala apa yang dihadapi guru saat melaksanakan Metode pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Divisions (STAD)* dalam meningkatkan kerja sama dalam kelompok pada pembelajaran IPS di kelas VIII E SMP Laboratorium Percontohan UPI?
4. Bagaimana upaya guru mengatasi kendala yang dihadapi pada saat menerapkan Metode pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Divisions (STAD)* dalam meningkatkan kerja sama dalam kelompok pada pembelajaran IPS di kelas VIII E SMP Laboratorium Percontohan UPI?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, adapun Tujuan Penelitian, yaitu :

1. Mendesain metode pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievements Divisions (STAD)* yang dilakukan guru dalam meningkatkan kerja sama dengan kelompok pada pembelajaran IPS di kelas VIII E SMP Laboratorium Percontohan UPI.
2. Melaksanakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievements Divisions (STAD)* dalam meningkatkan kerja sama dengan kelompok pada pembelajaran IPS di kelas VIII E SMP Laboratorium Percontohan UPI.
3. Mengkaji kendala guru saat melakukan metode pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievements Divisions (STAD)* dalam meningkatkan kerja sama dengan kelompok pada pembelajaran IPS di kelas VIII E SMP Laboratorium Percontohan UPI.
4. Mengupayakan dalam mengatasi kendala saat menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Divisions (STAD)* dalam meningkatkan kerja sama kelompok pada pembelajaran IPS di kelas VIII E SMP Laboratorium Percontohan UPI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan kerjasama dalam kelompok dalam pembelajaran IPS. Dengan metode pembelajaran yang optimal oleh guru maka akan mempermudah proses pembelajaran IPS kepada siswa dan menjadikan IPS menjadi mata pelajaran yang bermakna (*meaningfull*).

2. Praktis

- a) Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran IPS di SMP Laboratorium Percontohan UPI.
- b) Diharapkan mampu meningkatkan kerjasama dalam menyelesaikan masalah- masalah sosial dalam kehidupan sehari- hari.
- c) Diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPS.
- d) Diharapkan dapat merubah paradigma dan iklim belajar IPS kearah yang lebih positif, menyenangkan, dan penuh makna.

1.5 Struktur organisasi skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II : Merupakan Kajian Pustaka yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil dan rumusan masalah yang dibahas. Kajian Pustaka yang penulis kaji yaitu metode pembelajaran kooperatif, metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, kerjasama, kemampuan kerjasama dalam pembelajaran IPS, dan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kerjasama.

Bab III : Merupakan metode penelitian yang meliputi Lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi umum pembelajaran, deskripsi siklus, deskripsi hasil pengolahan data penelitian, dan analisis hasil penelitian.

Bab V : Merupakan Bagian Penutup yang Berisi Kesimpulan dan Saran.